

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan cara menganalisis, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMA N 1 KASIMAN dapat diambil kesimpulan yaitu sesuai data yang diperoleh peneliti bahwa kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) pada materi bilangan siswa cukup mampu untuk menyelesaikan soal-soal tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diperoleh dan dapat dilihat di indikator masing-masing berpikir kritis, yakni subjek 1 memenuhi 6 indikator berpikir kritis yaitu *focus, reason, inference, situation, clarity* dan *overview*. Subjek 2 memenuhi indikator sebagai berikut *focus, reason, inference, situation, clarity*, dan *overview*, tetapi ada beberapa indikator yang belum dicapai oleh subjek 2 dari soal tes nomor 4 yaitu *clarity* dan *overview* karena kurang teliti dalam menyelesaikan soal dan subjek 3 memenuhi indikator berpikir kritis *focus, reason, inference, situation, clarity* dan *overview*, dan tetapi subjek 3 ada yang belum memenuhi indikator pada soal nomor 3 dan nomor 4 pada indikator *situation, clarity* dan *overview* karena kurangnya mampu dalam mengerjakan soal level tinggi.

B. Saran

Siswa dari 3 soal dalam menyelesaikan soal HOTS secara keseluruhan mampu diterapkan dalam indikator berpikir kritis menurut Ennis (2011), tetapi ada beberapa siswa yang tidak mampu dalam menyelesaikan soal

HOTS dalam indikator berpikir kritis menurut Eniis (2011), maka dari itu saran bagi guru lebih sering memberikan soal-soal HOTS matematika atau materi yang lain pada saat ujian atau ulangan harian agar terbiasa dalam menyelesaikan soal HOTS.

